

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Defenisi Operasional	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Pembelajaran Kooperatif	10
2.1.2. Konsep Dasar Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.1.3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	16
2.1.4. Pengertian Kemampuan Generik	20
2.1.5. Kemampuan Generik Sains	21
2.1.6. Manfaat Kemampuan Generik Sains	26
2.1.7. Keterampilan Laboratorium dan Peranannya dalam Pembelajaran Sains	26
2.1.8. Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)	32
2.1.9. Tahap Model Pembelajaran Langsung	33
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	36
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.3.1. Ada Perbedaan Keterampilan Generik Akibat Efek Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dan Model Pembelajaran DI	37
2.3.2. Perbedaan Keterampilan Generik Siswa Yang Memiliki	

Keterampilan Laboratorium Tinggi dan Keterampilan Generik Rendah	39
2.3.3. Interaksi Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dan Model Pembelajaran DI dengan keterampilan Laboratorium Terhadap Keterampilan Generik Siswa	40
2.4. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2. Populasi dan Sampel	42
3.2.1. Populasi Penelitian	42
3.2.2. Sampel Penelitian	42
3.3. Variabel Penelitian	42
3.4. Jenis dan desain Penelitian	43
3.4.1. Jenis Penelitian	43
3.4.2. Desain Penelitian	43
3.5. Prosedur Penelitian	44
3.6. Instrumen Penelitian	48
3.6.1. Tes Keterampilan Generik Sains	48
3.7. Uji Coba Instrumen	50
3.7.1. Tes Kemampuan Generik Sains Pada Materi Hukum Newton	50
3.8. Teknik Analisis Data	54
3.9. Persen (%) Peningkatan Hasil Belajar	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	59
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	59
4.1.1.1. Uji Validitas dan Reabilitas Test	59
4.1.1.2. Tingkat Kesukaran Test	62

4.1.1.3. Daya Pembeda Test	62
4.1.1.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Keterampilan Keterampilan Laboratorium	62
4.1.1.5. Tingkat Kesukaran Test Keterampilan Laboratorium	64
4.1.1.6. Daya Pembeda Test Keterampilan Laboratorium	64
4.2. Analisis Statistik Data Hasil Penelitian	65
4.2.1. Deskriptif Statistik Hasil Penelitian	65
4.2.2. Uji Asumsi	65
4.2.2.1. Uji Normalitas Test Hasil Belajar.....	65
4.2.2.2. Uji Homogenitas	66
4.2.2.3. Uji T Pretest	67
4.2.2.4. Uji Normalitas Keterampilan Laboratorium	68
4.3. Pengujian Hipotesis	69
4.3.1. Uji Hipotesis Pertama	70
4.3.2. Uji Hipotesis Kedua	70
4.3.3. Uji Hipotesis Ketiga	71
4.3.4. Persen (%) Peningkatan Hasil Belajar	75
4.3.5 Pembahasan	76
4.3.5.1. Perbedaan Hasil Belajar Hukum Newton Yang Diajar Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dan Model Pembelajaran Direct Interaction	76
4.3.5.2. Pengaruh Tingkat Keterampilan Laboratorium Terhadap Kemampuan Generik Sains Pada Materi Hukum Newton	77
4.3.5.3. Interaksi Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI dan	

Model Pembelajaran Koooperatif Direct Interaction dengan Keterampilan Laboratorium Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar -----	78
4.3.5.4. Peningkatan Hasil Belajar -----	79
4.3.5.5. Keterampilan Generik Sains Untuk Masing-Masing Kelas -----	80
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan -----	81
B. Saran -----	81
DAFTAR PUSTAKA -----	83